

## ABSTRAK

**Farach Rifky Agustin.** *Perkembangan Majelis Taklim Ar-Ridhwan di Kota Bekasi Tahun 1951-2009.*

Majlis Taklim Ar-Ridhwan didirikan oleh Habib Sholeh bin Abdullah Al-Attas yang datang dari Huraidhah ke kota Bekasi pada tahun 1951, majelis taklim Ar-Ridhwan merupakan salah satu majelis taklim tertua di kota Bekasi. Pada awal didirikannya majelis taklim masih hanya terfokus pada dakwah secara tradisional dalam majelis ilmu *non-formal* hingga pada tahun 2009 majelis ini mulai merambah pada dakwah dalam pendidikan dengan mendirikan Pondok Pesantren Rubath Ar-Ridhwan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, mengetahui sejarah pendirian Majelis Taklim Ar-Ridhwan Bekasi. Kedua, mengetahui perkembangan Majelis Taklim Ar-Ridhwan Bekasi Pada Masa Habib Sholeh bin Abdullah Al-Attas Tahun (1951-1975). Ketiga, mengetahui Perkembangan Majelis Taklim Ar-Ridhwan Bekasi Pada Masa Habib Ali bin Sholeh Al-Attas Tahun (1975-2009). Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yang mana terdiri dari empat tahapan yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi.

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa: Majelis taklim Ar-Ridhwan merupakan salah satu majelis taklim tertua yang didirikan di Kampung Mawar, Margahayu, kota Bekasi oleh para *habaib* atau keturunan Rasulullah pada tahun 1951. Pada tahun 1951 majelis taklim Ar-Ridhwan hanya terfokus pada dakwah Islam saja, pengajarnya pun hanya Habib Sholeh bin Abdullah Al-Attas selaku pendiri dari majelis taklim Ar-Ridhwan. Dalam dakwah Islamnya, Habib Sholeh bin Abdullah Al-Attas membiasakan sebelum dimulainya pengajian dengan pembacaan raatib Al-Attas, pembacaan maulid Ad-Dibba'i yang berisi tentang riwayat maupun perjalanan hidup baginda Nabi Muhammad SAW dari awal kelahiran hingga wafat serta melantunkan-melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW. Setelah Habib Sholeh bin Abdullah wafat, tampuk kepengurusan majelis taklim diturunkan oleh anak pertamanya yaitu Habib Ali bin Sholeh Al-Attas. Pada masa Habib Ali bin Sholeh Al-Attas, maulid Ad-Dibba'i menjadi sangat akrab di telinga masyarakat Bekasi. Habib Ali bin Sholeh Al-Attas memberikan warna pada pembacaan maulid tersebut dengan langgam hadhrami yang pada awalnya dibaca dengan datar saja. Maka dari itu, Habib Ali bin Sholeh Al-Attas lebih di kenal dengan Habib Ali Ad-Dibba'i. Hingga pada tahun 2009 didirikanlah pondok pesantren Rubath Ar-Ridhwan di Bantargebang, kota Bekasi. Majelis taklim Ar-Ridhwan yang pada awalnya hanya terfokus pada bidang dakwah Islam dengan media non formal berupa pengajian di majelis taklim sekarang merambah pada bidang pendidikan formal dan terstruktur.